**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam percaturan dunia hubungan antar bangsa merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan satu sama lain. Dimana adanya globalisasi semakin memperluas dan meningkatkan hubungan yang melintasi batas-batas negara, terutama dalam bidang ekonomi, politik, social dan budaya. Dalam perkembangnnya fenomena globalisasi telah menyebabkan terjadinya hubungan saling membutuhkan antara satu negara dengan negara lainya. Ditandai dengan semakin banyaknya *Multi National Corporation’s* (MNC’s) yang beroperasi melintasi batas-batas wilayah negara berkembang dengan pesat. Cara yang paling umum di gunakan oleh *Multi national Corporation’s* (MNC’s) untuk masuk dalam satu negara adalah dengan melakukan investasi Asing langsung atau *Foreigin Direct Investmen* (FDI). Diantaranya adalah **Sheel, Exxon** **Mobil, Unilever, dan Frepoort**.[[1]](#footnote-1) Hal lain yang mendasari hubungan tersebut adalah tuntutan dan keharusan dengan tiap-tiap negara untuk selalu berhubungan dan bekerja sama dengan negara lainnya dalam setiap kebutuhan, yang tidak dapat memenuhi setiap kebutuhannya sendiri tanpa adanya bantuan negara lain.[[2]](#footnote-2)

PT. Freeport Indonesia (PTFI) adalah sebuah perusahaan pertambangan yang mayoritas sahamnya dimiliki Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc. PTFI merupakan penghasil terbesar konsentrat tembaga dari bijih mineral yang juga mengandung emas dalam jumlah yang berarti. PTFI tidak hanya mendukung kebutuhan ekonomi tetapi juga mendukung kebutuhan sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak mengganggu kesinambungan kehidupan generasi di masa akan datang**.** Awal berdirinya PT Freeport Indonesia (PTFI) bermula saat seorang manajer eksplorasi Freeport Minerals Company; Forbes Wilson, melakukan ekspedisi pada tahun 1960 ke Papua setelah membaca sebuah laporan tentang ditemukannya Ertsberg (Gunung Bijih), sebuah cadangan mineral, oleh seorang geolog Belanda; Jean Jacques Dozy, pada tahun 1936.[[3]](#footnote-3)

Freeport-McMoran Copper & Gold Inc. adalah perusahaan tambang internasional utama dengan pusat di Phoenix, Arizona, Amerika Serikat. Perusahaan ini mengelola beragam asset besar berusia panjang yang tersebar secara geografis di atas empat benua.[[4]](#footnote-4) Hal inilah yang membawa Freeport McMoran terkenal sebagai perusahaan publik di bidang tembaga dan penghasil utama molybdenum (logam yang digunakan pada campuran logam baja berkekuatan tinggi, produk kimia, dan produksi pelumas), serta sebagai produsen emas terbesar didunia melalui cadangan emas yang terdapat di Pegunungan ***Grasberg*** Provinsi Papua Indonesia.[[5]](#footnote-5) PT Freeport Indonesia mulai beroperasi di kabupaten mimika,propinsi papua pada tahun 1967 sampai sekarang dengan berdasarkan pada dua kontrak karya. KK I pada tahun 1967 dengan masa berlaku kontrak selama 30 tahun.Kemudian pada tahun 1991,di buat KK II dengan massa berlaku selama 50 tahun terhitung dari kontrak karya I . Berdasarkan kontrak karya II ini, luas penambangan PT Freeport bertambah seluas 6,5 juta Acres (atau seluas 2,6 juta ha) ,(di sebut Blok B).Dari Blok B telah di lakukan eksplorasi sekitar 500 ribu acres (sekitar 203 ribu ha),jenis galian tambang berupa emas,perak,tembaga, dan material ikutan lainnya. Mayoritas saham yang Terdapat pada PT Freeport Indonesia dimiliki oleh Freeport McMoRan Copper dan Gold Inc,dengan presentase sebanyak 94,6 %,sementara itu sisanya sebesar 96.3% di miliki oleh pemerintah indoensa. Sejauh Ini Freeport McMoRan telah melakukan eksplorasi pada dua tempat di tembagapura,kabupaten mimika,Provinsi Papua.Kedua tempat tersebut diantaranya tambang Erstberg (Operasional dimulai dari tahun 1967-1988),dan tambang Grasberg (Operasional dimulai dari tahun 1988-sekarang)[[6]](#footnote-6)

Sejak Beroperasi di Indonesia, PT Freeport Indonesia telah memberikan berbagai macam kontribusi dalam hal pembangunan Ekonomi maupun Sumber daya Manusia (SDM) di Indonesia. PT Freeport Indonesia merupakan salah satu pembayar pajak terbesar bagi negara Indonesia,sejak Tahun 1992 sampai dengan 2005,manfaat langsung dari operasi perusahaan terhadap Indonesia dalam bentuk dividen,royalty dan pajak mencapai sekitar 3,9 Miliar dollar AS. Selain itu,PTFI juga memberikan manfaat tidak langsung dalam bentuk upah,gaji tunjangan,reinvestasi dalam negeri,pembelian barang dan jasa, serta pembangunan daerah dan donasi. Dalam tahun 2005, PTFI telah menghasilkan dan menjual konsentrat yang mengandung 1,7 miliar pon tembaga dan 3,4 juta ton emas.

Untuk Indonesia, Undang-Undang nomor 1 Tahun 1967 tentang penanaman Modal Asing, yang kemudian di perbaharui dengan undang-undang No 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal,dapat di katakan tonggak sejarah pengintegrasian ekonomi Indonesia ke dalam perekonomian dunia. Di dalam pembangunan sasaran untuk mencapai taraf hidup yang baik,maka dapat di tempuh beberapa cara yaitu:

1. Sruktural (Perencanaan, Pembentukan, dan Evaluasi, lembaga masyarakat ,prosedurnya serta pembangunan secara kebendaan).
2. Spiritual (Pembentukan watak,pendidikan di dalam penggunaan cara berpikir dalam ilmu pengetahuan dan teknologi ) dan atau keduanya.

Dalam hal ini Kedua Suku Amungme dan Kamoro pemilik hak Ulayat mendapatkan perhatian oleh PT Freeport Indonesia dalam hal pembangunan sumber daya manusia (SDM). Salah satu program nyata perusahaan PT Freeport Indonesia melalui biro tujuh suku LPMAK adalah memberikan perhatian khusus bagi masyarakat setempat dimana para pekerja yang masih muda ataupun para pekerja yang memiliki anak sekolah diberikan kesempatan untuk mengikut pendidikan melalui suatu organisasi atau lembaga yang diberi nama Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro, (LPMAK**). LPMAK** adalah lembaga yang berbadan hukum dan berwewenang untuk mengelola dana kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) khususnya dalam pemberian biaya studi bagi masyarakat khususnya siswa-siswi dan Mahasiswa.[[7]](#footnote-7)

Adapun tujuan dari lembaga pengembangan masyarakat (LPMAK) adalah menjadi lembaga independen professional dan mandiri dalam pengelolaan dana serta program, disamping itu tujuannya juga ingin mewujudkan masyarakat asli di Kabupaten Timika yang berperan sebagai penggerak pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai kualitas hidup yang layak, sejahtera lahir dan batin secara berkesinambungan.

Secara faktual program kemitraan yang direalisasikan oleh LPMAK memang menunjukan banyak keberhasilan terutama peran lembaga tersebut bermitra dengan Perguruan Tinggi yang ada diluar daerah dengan sasaran untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang handal, agar kelak dengan peran tersebut para siswa dan Mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai jenjang pendidikan akan mampu membangun potensi daerah mereka sendiri. Namun dibalik keberhasilan tersebut proses penyaluran atau pemberian dana khususnya Beasiswa yang diberikan selama ini diduga masih kurang efektif sesuai dengan pedoman yang berlaku dalam ketentuan lembaga (LPMAK) terutama yang berkaitan dengan tujuan, sasaran dan syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi Mahasiswa penerima, selain itu program kemitraan dengan lembaga Perguruan Tinggi bagi pihak pengelola tidak memberlakukan secara Transparan terhadap pengelolaan keuangan, serta proses akuntalitas kinerjanya masih dianggap tertutup hanya untuk kepentingan lembaga semata, serta tidak didukung dengan prinsip kebersamaan dalam pengelolaan program.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji, mencermati dan mempelajari bahan penelitian dengan judul :

**“PERANAN MNC PT FREEPORT TERHADAP PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PAPUA: STUDI KASUS SUKU AMUNGME DAN KAMORO”**.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, dapat penulis kemukakan identifikasi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* Bagaimana hubungan Kerjasama PT Freeport Indonesia dengan Kedua Suku Amungme dan Kamoro dalam hal ini organisasi LPMAK ?
* Bagaimana Kebijakan PT Freeport Indonesia dalam membangun sumber daya manusia dan ketertarikan minat Mahasiswa Amungme Kamoro Dalam Program Beasiswa yang dinaungi oleh LPMAK ?
1. **Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam menganalisa permasalahan di atas dan melihat begitu kompleksnya masalah penelitian, maka penulis melakukan pembatasan masalah dengan menitikberatkan pada, Peran PT Freeport Indonesia dalam membangun kerjasama dengan LPMAK dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Pada suku Amungme dan Kamoro,dalam bidang pendidikan.

1. **Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dilakukan dengan menarik masalah dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam bentuk pertanyaan yang bersumber dari permasalahan yang telah dipilih dan merupakan suatu *Research Problem.*Maka dari itu,penulis berusaha menarik rumusan masalah sebagai berikut : **“Apakah Kebijakan PT Freeport Indonesia dan hubungan kerjasama dengan lembaga pengembangan masyarakat amungme dan kamoro dalam pembangunan sumber daya manusia di Timika telah berhasil?“**

1. **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**
2. **Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian jelas mempunyai tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif-motif individu maupun kolektif,adapun tujan penulis mengadakan penelitian dalam studi hubungan internasional,khususnya dalam membahas tugas ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana kerjasama dan penyalururan bantuan bagi suku amungme dan kamoro.
2. Untuk mengetahui hubungan kerjasama PT Freeport dan LPMAK dalam pembangunan Sumber daya manusia.
3. Untuk mengetahui apakah Kebijakan PT Freeport dalam memberikan bantuan dana 1% kepada LPMAK telah berhasil membangun sumber daya masyrakat asli pemilik hak ulayat daerah Pertambangan?
4. **Kegunaan Penelitian**
5. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia maupun Mahasiswa yang sedang mempelajari hubunngan internasional.
6. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis
7. Memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama untuk jurusan Hubungan Internasional.
8. **Kerangka Teoritis Dan Hipotesis**
9. **Kerangka Teoritis**

Perananan dari segi konsep peran lembaga masyarakat yaitu,berasal dari kata peran,berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Peranan menurut Levinson sebagaimana di kutip oleh soejono soekamto, sebagai berikut (**Poerwardaminta,1985 736).** Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarkat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat atau seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.(**Soekanto,1982:238**). Aktifitas masyarakat internasional dalam konteks interkasi hubungan internasional tidak akan lepas dari studi mengenai fenomena sosial, politik dan ekonomi pada tingkat global. Menurut **Suwardi Wiriatdmadja** hubungan internasional adalah :

**Hubungan internasional meliputi seluruh aspek internasional dari kehidupan sosial manusia yang dijabarkan kembali bahwa hubungan internasional mencakup segala macam hubungan antar bangsa dan kelompok-kelompok bangsa dalam masyarakat dunia, dan kekuatan-kekuatan, tekananan-tekanan, proses-proses yang menentukan hidup, cara bertindak, dan cara berpikir manusia.[[8]](#footnote-8)**

Fenomena ekonomi dan politik selalu berkaitan erat dalam setiap interkasi global. Hubungan tersebut saling berkaitan antara aktor internasional yaitu negara dan pasar. Proses interkasi suatu negara dengan negara lain dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari faktor-faktor politis. Seperti yang dikatakan **Mochtar Mas’oed**:

**Ekonomi politik Internasional adalah sebagai studi tentang saling kaitan dan interaksi antara fenomena politik dengan ekonomi,antar “negara” dengan “pasar”,antara lingkungan dengan masyarakat**.[[9]](#footnote-9)

Freeport McMorran sebagai salah satu perusahaan terbesar di dunia di bawa kekuasaan Amerika serikat tentu menggunakan berbagai macam cara dalam bekerjasama dengan Indonesia, salah satu hal yang dilakukan Amerika adalah politik luar negerinya. Politik luar negeri merupakan salah satu sarana pencapaian kepentingan nasional dalam pergaulan antar bangsa. Politik luar negeri pada dasarnya merupakan *action theory* atau kebijaksanaan suatu negara negara yang di tujukan ke negara lain untuk mencapai suatu kepentingan tertentu. Secara umum, politik luar negeri (*Foreign Policy)* merupakan suatu perangkat formula nilai, sikap, arah serta sasaran untuk mempertahankan, mengamankan dan memajukan kepentingan nasional dalam percaturan dunia internasional.[[10]](#footnote-10)

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pembuatan politik luar negeri selalu tekait dengan berbagai macam konsekuensi yang ada di dalam negeri. Menurut **Henry Kissinger**, menyatakan bahwa “*Foreign Policy begin when domestic policy ends”.* Dengan kata lain studi politik luar negeri berada pada *Intersection* antara aspek dalam negeri (domestik) dan aspek internasional (eksternal) dari kehidupan suatu negara. Dalam kajian politik luar negeri sebagai suatu system, rangsangan dari lingkungan eksternal dan domestic sebagai input yang mempengaruhi politik luar negeri suatu negara yang dipersepsikan oleh para pembuat keputusan dalam konversi menjadi *output.[[11]](#footnote-11)*

Dalam pelaksanaan tentang politik luar negeri terdapat tiga determinan yang harus di perhatikan. Salah satunya merupakan kepentingan nasional, dimana politik luar negeri adalah pencerminan dari kepentingan nasional suatu Negara- terhadap lingkungan luarnya. Politik luar negeri sebagai pencerminan dari kepentingan nasional di kemukakan oleh **J.Frankel** :

**Politik luar negeri merupakan pencerminan dari kepentingan nasional yang ditujukan ke luar negeri, yang tidak terpisah dari keseluruhan tujuan nasional,dan tetap merupakan komponen atau unsur dari kondisi dalam negeri.[[12]](#footnote-12)**

Sebagaimana diketahui bahwa Freeport Indonesia adalah salah satu anak cabang dari perusahaan Freeport Mcmorran yang berada di AS dan memiliki tambang emas terbesar di papua dan Amerika sebagai pemilik atau menaungi perusahaan ini, dalam hal menjaga eksistensi dan kepercayaan masyarakat pemilik hak ulayat tambang PT Freeport terus melakukan berbagai macam pembangunan baik dalam ekonomi maupun sumberdaya manusia. **Nogi (dalam De Jesus 2006)** berpendapat bahwa kualitas SDM adalah unsur yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan organisasi terhadap kebutuhan publik. Oleh karena itu, terdapat dua elemen mendasar yang berkaitan dengan pengembangan SDM yaitu tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki karyawan/pekerja. Sedangkan **Notoadmodjo dalal de jesus (2006)** menyatakan bahwa kualitas SDM menyangkut dua aspek yaitu aspek kualitas fisik dan nonfisik, yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan-keterampilan lain.

Sumber daya manusia (SDM) berkualitas tinggi adalah SDM yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energy tertinggi seperti *inteleggience,creativity dan imagination;* tidak lagi semata-mata menggunakan energy kasar seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot dan sebagainya. (**Ndraha,1999:12**).

Dalam hal ini, sistem pengendalian manajemen hendaknya dapat menjadi jembatan dalam mewujudkan adanya *goal congruence,* yaitu keselarasan antara tujuan organisasi dengan tujuan personal **(Mardiasmo,2002:50**). Perencanaan strategik dapat digunakan untuk membantu mengantisipasi dan memberikan arahan perubahan. Kunci menuju keunggulan suatu organisasi, pada dasarnya bersandar pada penggunaan optimal sumber daya manusia dan pemeliharaan kerjasama antar pengguna jasa dan orang yang dipekerjakan dalam usaha mencapai tujuan-tujuan organisasi (**Singh,1997**), dalam **Alwi (2001:37**). SDM sebagai sumber keunggulan kompetitif organisasi karena hal itu berkaitan dengan bukan saja faktor kemampuan dan keahlian melainkan berkaitan pula dengan faktor-faktor personal lainnya seperti, nilai yang dianut, persepsi, sikap, personality dan kemauan individu untuk maju. SDM dikatakan memiliki keunggulan kompetitif jika memiliki kemampuan dan keahlian yang khas dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan *organizational personality* dimana bekerja. **(Alwi .2001:38).**

Dari keterangan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menarik beberapa asumsi sebagai berikut :

1. PT. Freeport berupaya membangun kerjasama bersama dengan LPMAK dalam membangun sumber daya manusia suku amungme dan kamoro.
2. Amerika sebagai sebagai Pemilik PT Freeport Mcmorran terus melakukan eksplorasi di Timika Papua dengan melakukan Politik Luar negerinya pada indonesia.
3. **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran dan permasalahan di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut” **“Apabila kebijakan PT Freeport dalam membangun sumber daya manusia Amungme dan Kamoro dilakukan dengan optimal maka ketertinggalan pendidikan dapat dikurangi.**

1. **Operasional Variabel dan Indikator**

Untuk membantu didalam menganalisa masalah penelitian lebih lanjut, maka penulis membuat operasional variabel tentang konsep hipotesis yaitu:

**Tabel 1.1**

**Operasionalaisasi Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel dalam Hipotesis (Teoritk)** | **Indikator (Empirik)** | **Verifikasi Analisis** |
| **Variabel Bebas**Apabila Kebijakan PT Freeport dalam membangun sumber daya manusia di lakukan secara optimal | 1. Kebijakan PT Freeport dalam membangun sumber daya manusia
2. Peran PTFI dalam memajukan SDM Masyarakat Amungme dan Kamoro .

  | 1. Data tentang kebijakan PT Freeport Indonesia berperan aktif dalam membangun sumber daya manusia pada suku Amungme dan kamoro (Sumber: Laporan Tahunan PTFI 2015 pt.fi.com).
2. Data (Fakta dan Angka) Mengenai bantuan dan PTFI kepada LPMAK. (Sumber:lap pt fi.com) 2015.
 |
| **Variabel Terikat**Maka permasalahan Sumber daya manusia pada Suku Amungme dan Kamoro dapat diminimalisir. | 1. Pendidikan
2. Kerjasama PTFI dan LPMAK dalam bidang pendidikan.
3. Melakukan kerjasama dengan berbagai macam perguruan tinggi dalam memajukan SDM
 | 1. Data Mahasiswa di danai oleh PT Freeport

(Sumber pt.fi news.com)1. Data tentang LPMAK

(Sumber lap.LPMAK.com)1. Data Tentang Kerjasama LPMAK dengan Berbagai macam kampus di daerah Jawa dan Papua.
 |

1. **Skema Kerangka Teoritis**

Untuk Memudahkan pemahaman Kerangka Teoritis di atas, dirumuskan ke dalam Skema Kerangka teoritis sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

**Skema Kerangka Teoritis Peranan PT Freeport Dalam Membangun Sumber Daya Manusia di Papua : Studi Kasus Amungme dan Kamoro**

**PT FREEPORT INDONESIA**

**LPMAK**

**Bidang Pendidikan**

**Amungme**

**Kamoro**

**`**

**Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Suku Amungme dan Kamoro**

1. **Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Tingkat Analisis**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif (*descriptive research)* yang biasanya juga disebut dengan penelitian taksonomik, dimana tujuan untuk eksplorasi dan klarifikasi. Dimulai dengan menggambarkan, mencatat, menganalisa dan menjabarkan mengenai Peranan PT. Freeport dalam membangun sumber daya manusia suku amunmge dan kamoro.

1. **Metode Penelitian**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data pustaka *(Library Research)* disertai dengan melihat perkembangan fakta yang kebijakan dengan permaslahan yang dibahas. Data yang dikumpulkan diperoleh dari berbagai macam sumber berupa buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen, surat kabar dan internet.

Adapun tempat-tempat yang dikunjungi dalam proses pengumpulan data antara lain ;

1. Perpustakaan Bandung Jawa Barat
2. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber baik yang berupa jurnal, buku, laporan tertulis dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Peranan PT. Freeport dalam membangun sumber daya manusia di Papua khususnya suku Amungme dan Kamoro.

Sedangkan data primer, didapat dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penerima beasiswa, penyalur dana (LPMAK) dan bagaimana pendapat mereka dengan keberadaan PT. Freeport dan peranannya dalam membangun sumber daya manusia.

1. **Lokasi Dan Lamanya Penelitian**

Adapun lembaga-lembaga yang peneliti tuju untuk penelitian ini adalah;

1. Kantor Cabang PT Freeport di Jakarta Indonesia
2. Perpustakaan Fisip Universitas Pasundan Jln. Lengkong Besar nomor 68 Bandung Jawa Barat .
3. Sekretariat Yayasan Binaan Terpadu Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH).
4. **Sistematika Penulisan**

Lama Penelitian data yang digunakan merupakan teknik kualitatif,yaitu penulis akan mengumpulkan data, menjelaskan atau menggamabarkan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi sejak kehadiran PT Freeport di Indonesia, serta kebijakan PT Freeport dan Lembaga adat amungme kamoro dalam membangun sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.

1. T. May Rudy,2007 :158. [↑](#footnote-ref-1)
2. Meriam Budiarjo *“Dasar-Dasar Ilmu Politik (Jakarta : Gramedia, 1996) hlm .53* [↑](#footnote-ref-2)
3. A,R,Soehoed.,*Membangun Tambang Di Ujung Dunia*,.2005,hlm.50. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ratih Hamsky, *“ Dampak Operasional PT Freeport Pada Kehidupan Suku Kamoro”,Jurnal Hubungan Inernasional, 2014,2 (2):411-426 Vol.2,No 2 2014 dalam (*[*http://ptfi.co.id/about/overview).di*](http://ptfi.co.id/about/overview%29.di) *akses 08 April 2016* [↑](#footnote-ref-4)
5. *ibid* [↑](#footnote-ref-5)
6. Kasus Freeport “Hilangnya Nurani Pemerintah” dalam [http://oase.kompas.com/read/2011/11/26/1856067.,di](http://oase.kompas.com/read/2011/11/26/1856067.%2Cdi) akses pada 10 April 2016. [↑](#footnote-ref-6)
7. Hilarius Dolame “Evaluasi Kemitraan Antara Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK) Dengan Unsrat Dalam Peningkatan Sumber Daya” ,Skripsi Fisip-HI Sam Ratulangi Manado tidak diterbitkan,2007,hlm.1. [↑](#footnote-ref-7)
8. Soerwardi Wiriamadja,*Pengantar Hubungan Internasional,*Pustaka Tinta Emas,Surabya,1984,hal.36 [↑](#footnote-ref-8)
9. Mochtar Mas’oed, *Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan,*Pustaka pelajar,Yogyakarta,1994,hal.42. [↑](#footnote-ref-9)
10. Anak Agung Banyu Perwira & Yanyan Mochamad Yani.(2005).*Pengantar Ilmu Hubungan Internasional.*Bandung:Remaja Rosdakary.Hal 47. [↑](#footnote-ref-10)
11. Ibid.hal 48 [↑](#footnote-ref-11)
12. J.Frankel.(1990).*Hubungan Internasional.*Jakarta:ANS Sungguh Bersaudara.Hal 55. [↑](#footnote-ref-12)